



**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201702271, 24 Juli 2017
- II. Pencipta
Nama : Drs. I Wayan Suardana, M.Sn
Alamat : Kalongan Rt 001/027, DI Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55111
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : Drs. I Wayan Suardana, M.Sn
Alamat : Kalongan Rt.001/027, DI Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55111
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Seni Lukis
- V. Judul Ciptaan : "Kesujatian"
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Juli 2017, di DI Yogyakarta
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
- VIII. Nomor pencatatan : 02919

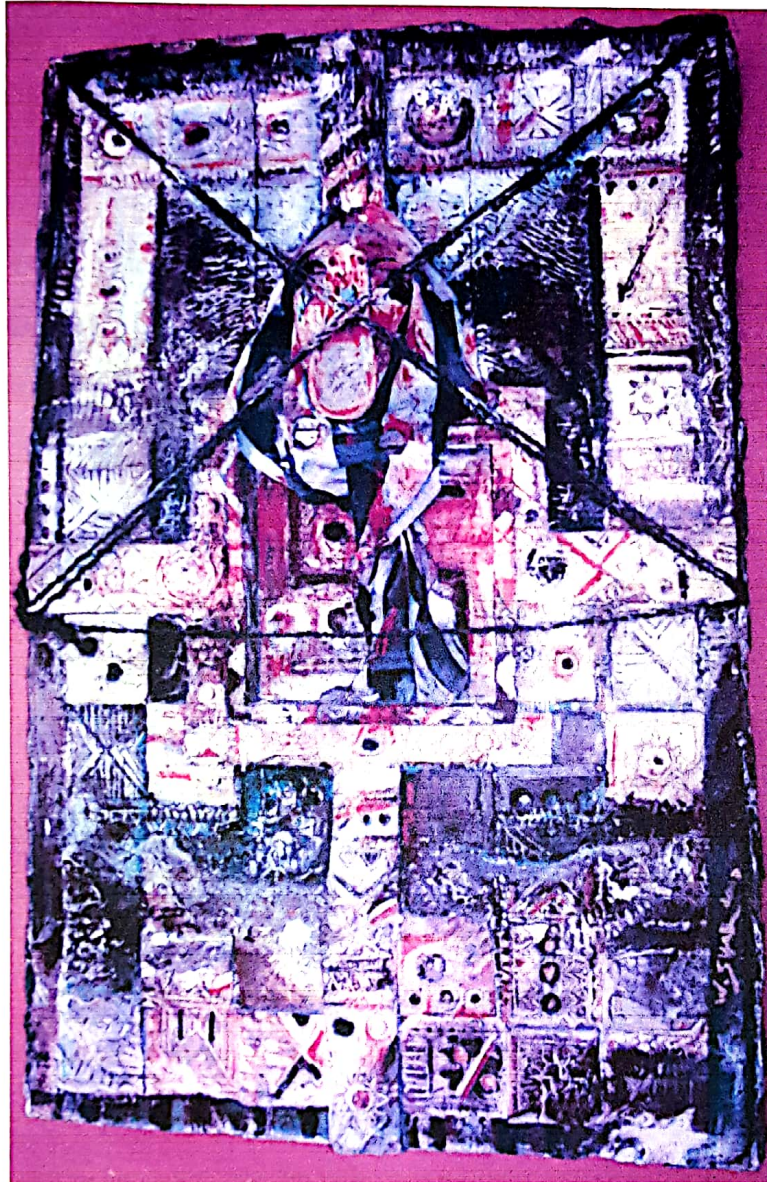
Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

KAKYA HAKI , LUKISAN

**Nomor Paten : EC00201702271, Negara/Organisasi Pemberi Paten: RI Kementerian
Hukum dan Hak Asasi Manusia.**



Judul Karya : "Kesujatian"
Ukuran : 85 cm-100 cm
Bahan : Mix Media
Karya : I Wayan Suardana

DESKRIPSI KARYA LUKIS, Judul : "Kesujatian"

Konsep dan Makna Karya

Judul lukisan adalah 'Kesujatian', dalam kehidupan ini sangat banyak hal-hal yang terjadi, suatu hal yang pernah kita cermati antara kebaikan dan keburukan selalu ada, siang malam, hitam putih, hidup mati, hal ini tidak mungkin dielakan dalam kehidupan ini. Mungkin sebagai usaha sang pencipta untuk keseimbangan dunia supaya bisa tentram dan damai. diaplikasikan tidak secara realistis, hanya merupakan ungkapan ide yang secara spontanitas muncul dan diekpresikan kebidang kayu dipahat dan diwarnai Mix Media. Karya ini mempunyai kecenderungan bentuk yang mengarah pada bentuk-bentuk lukisan dengan bentuk simbol-simbol yang magis. Bentuk yang dihadirkan dalam lukisan ini simbol sebagai ikon kehidupan yang seakan-akan pernah dialami setiap orang, tapi bentuk disini dikemas sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mengolah pikir orang pada suatu manifestasi wacana yang ada. Bentuk yang sederhana ini bisa dicerna oleh kesadaran mata yang biasa dalam menangkap makna lukisan dalam *kesujatian* dengan symbol-simbol

Manifestasi bentuk yang dibuat tidaklah mengada-ada atau hanya sekedar menghadirkan bentuk sebagai pelengkap. Dalam menyampaikan maksud yang diinginkannya sesuai dengan konsepsi yang mengendap dan mengkristalkan di dunia ide, divisualisasikan dalam bentuk tampilan bagian utama dari simbol-simbol hanya sebagai kesan dalam lukisan. Bentuk yang tampak pada lukisan diperkaya oleh polesan warna-warna yang mendukung baik warna sebagai bentuk yang utuh mengisi ruangan maupun warna sebagai pelengkap.

Karya ini kental nuansa manifestasi garis, warna, bentuk-bentuk yang mengandung simbolis dalam suatu format ekspresif dan masih perlu dikaji secara terperinci tentang makna yang ada pada kehidupan ini.

Secara kongkrit komposisi bentuk diolah sedemikian rupa dengan goresan yang lugas/spontan dan sangat kuat kandungan rasa dimana visualisasi bentuk itu sendiri. Responsibiliti yang yang ditimbulkan oleh bentuk-bentuk tersebut sangat kuat sekali membangun interprestasi ke dalam wacana konstruktif konsepsi yang dimaksud. Kahadiran bentuk-bentuk di sini merupakan aspek yang pertama dan utama di dalam mengsinkronkan

hubungan tematis secara idealita dengan visualisasi secara nyata menurut penafsiran tanpa terikat aturan formal sebuah bentuk yang lazim dan nyata adanya.

Deskripsi bentuk dalam hampir keseluruhan karya seni lukis adalah sebuah realitas bentuk-bentuk mengandung makna visual sesuai dengan penafsirannya dalam satu kesatuan rasa dan ekspresi. Komposisi bentuk yang dimanifestasikan mengarah pada konsekuensi ekspresi dari sebuah hasil pengendapan yang diperoleh lewat pengamatan terhadap bentuk itu sendiri. Komposisi bentuk ini didukung oleh intensitas warna yang dekora magis, spontan, bertumpuk satu dengan lainnya, sehingga keberadaan bentuk itu sendiri sangat menonjol sebagai bagian yang integral. Seluruh penataan bentuk dalam lukisan ini mengedepankan makna di balik bentuk itu sesuai dengan responsibiliti yang ditimbulkannya.

Bentuk-bentuk ini tampaknya menjadi interes bagi sebagai konsepsi penciptaan. Gambaran bentuk tersebut memiliki spesifikasi sebagai suatu Kesujatian dalam perwujudan bentuk kehidupan yang terintegrasi secara baik dan proporsional sehingga format kesujatian yang disampaikan lewat Mix Media. Rwa Bhineda dalam kehidupan didunia ini diibaratkan seperti Roda pedati yang selalu berputar putar, silih berganti, suka maupun duka Rwa Bhineda, tak satupun manusia mampu menahan dan merubah Kuasa Tuhan. Rasa Suka dan Duka akan selalu berdampingan serta Kebahagiaan yang dianugerahkan-Nya itu tidak bisa diukur dari seberapa banyak yang dimilikinya, melainkan seberapa rasa angayubagya yang bisa diungkapkannya. Sebagai umat manusia wajib selalu bersyukur dan memanjatkan rasa angayubagya apapun yang di anugerahkan olehNya. Disini ditentukan kesujatian diri yang sungguh-sungguh dan ikhlas